

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga pada penelitian ini memaparkan mengenai metode penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui media visual *pop-up book* pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditemukan dan diperkenalkan pertama kali oleh seorang ilmuwan yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946, yang kemudian lebih dikembangkan lagi oleh Stephen Kemmis, Robin McTaggart, John Elliot dan lainnya (Septantiningtyas dkk., 2020).

Arikunto dkk. (2015, hlm. 1-2) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari sebuah tindakan atau perlakuan. Selain itu, memaparkan apa saja yang terjadi ketika diberi tindakan dan memaparkan seluruh proses yang dilakukan sejak diberikannya tindakan hingga dampak atau pengaruh dari tindakan tersebut. Menurut Kemmis dkk. (2014), penelitian tindakan adalah jenis penelitian yang membutuhkan penerapan langsung oleh peneliti, bukan hanya pembagian angket atau media untuk mendapatkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan atau menunjukkan bagaimana perubahan yang didapat dari hasil penerapan secara langsung yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada.

Sedangkan menurut Suhardjono (dalam Fitriah, 2022) PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Ciri utamanya adalah adanya partisipasi langsung dari peneliti dalam proses perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran tersebut. Langkah-langkah PTK mencakup perencanaan, implementasi tindakan, observasi, evaluasi, analisis, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus agar perbaikan dapat terlihat.

Pendapat lain menurut Ilham (dalam Sari dkk., 2023) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan melakukan pengamatan, tindakan, dan refleksi. Tujuan PTK ini untuk menciptakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. PTK dimulai dengan mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terjadi di kelas, membuat rencana untuk mengatasi masalah tersebut, dan kemudian mengembangkan dan menerapkan solusi untuk masalah tersebut.

Sejalan dengan pendapat para ahli yang lain, Sanjaya (2016) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses penelitian terhadap masalah pembelajaran di kelas dengan perencanaan berdasarkan refleksi diri dan pemecahan masalah melalui berbagai tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, penelitian tindakan kelas dilakukan secara nyata di kelas dan meneliti dampak dari setiap tindakan yang diberikan untuk menentukan tindakan mana yang paling cocok untuk kemajuan pembelajaran siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan upaya penelitian dari guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya sendiri secara bertahap dan berkelanjutan, guna meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas membutuhkan perencanaan yang cermat, refleksi yang mendalam tentang tindakan, dan analisis yang akurat tentang bagaimana tindakan tersebut berdampak pada siswa di kelas. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi lebih terukur dan lebih realistis.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Suhardjono (Arikunto dkk., 2015) menjelaskan bahwa model penelitian tindakan kelas memiliki 4 tahapan, yaitu:

1) Perencanaan Tindakan

Kegiatan membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki masalah dalam pembelajaran.

2) Tindakan

Melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan.

3) Pengamatan

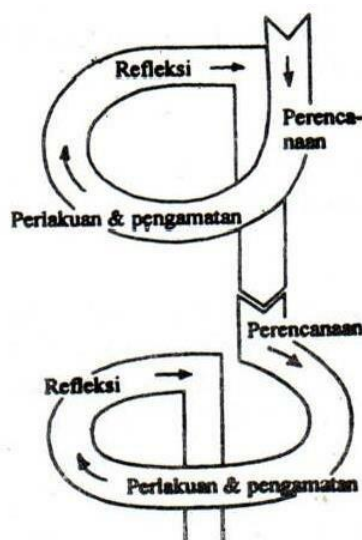
Melakukan observasi dan evaluasi terhadap proses dan dampak dari tindakan perbaikan yang dilakukan.

4) Refleksi

Menganalisis data yang diperoleh dari tahap observasi untuk menentukan apakah masalah telah teratasi atau perlu dilakukan siklus berikutnya.

Keempat tahapan tersebut dinamakan kegiatan satu siklus. Dalam penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan di atas. Dari hasil tahapan refleksi, akan menemukan letak keberhasilan maupun hambatan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Tindakan tersebut diulang pada siklus selanjutnya hingga mencapai ketuntasan penelitian yang diharapkan.

Pada penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Wijaya dkk. (2023), menjelaskan tahapan PTK dengan menggunakan model siklus Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat komponen pokok dalam setiap siklus, yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut disajikan gambar skema siklus PTK model Kemmis dan McTaggart :



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart (Wijaya dkk., 2023)

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Langkah-langkah setiap siklus dalam penelitian ini adalah :

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- a) Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar dengan mengintegrasikan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book*.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran IPS.
- c) Merancang media visual *pop-up book*.
- d) Menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

2) Tindakan (*Acting*)

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran
- b) Guru menyampaikan TP (Tujuan Pembelajaran)
- c) Guru mendemonstrasikan dan menjelaskan materi dengan menggunakan sintaks model kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media visual *pop-up book*
- d) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan media *pop-up book*
- e) Evaluasi pembelajaran

3) Observasi (*Observing*)

- a) Mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi
- b) Mengamati aktivitas dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung
- c) Mencatat kendala yang muncul dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi

4) Refleksi (*Reflecting*)

- a) Menganalisis data observasi
- b) Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran
- c) Hasil refleksi digunakan untuk perbaikan siklus berikutnya

b. Siklus II

Siklus II merupakan siklus perbaikan dari siklus I berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Pada dasarnya, tahapan pada siklus II sama dengan siklus I. Pada akhir siklus ini, peneliti meninjau kembali tindakan yang telah dilakukan. Tindakan dapat dihentikan apabila kriteria ketuntasan siswa telah dipenuhi. Hasil dari tindakan ini digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada sub bab ini menguraikan mengenai partisipan dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan.

3.3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

3.3.2 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini bertempat di SD Negeri Kamojing I, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari suatu penelitian, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu :

- 1) penyusunan perangkat ajar (modul ajar) dan instrumen penelitian
- 2) penyusunan media visual *pop-up book*,
- 3) menetapkan waktu penelitian berdasarkan materi yang akan diteliti,
- 4) permohonan izin penelitian,
- 5) membuat jadwal pemberian tindakan dengan pihak sekolah.

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, guru mendemonstrasikan dan menjelaskan materi dengan media *pop-up book*, guru

memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan berinteraksi serta evaluasi di akhir pembelajaran

d. Observasi/Pengamatan

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan lembar observasi dan peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa.

e. Refleksi

Peneliti mengevaluasi data observasi dan hasil belajar untuk menentukan keberhasilan tindakan. Jika belum berhasil, rancangan pembelajaran diperbaiki untuk siklus berikutnya.

f. Kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan terkait tingkat keberhasilan penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book* dalam perbaikan pembelajaran IPS siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Abidin & Purbawanto, 2015), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu:

a. Lembar Observasi

Dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media visual *pop-up book*, observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Saat melakukan observasi, lembar observasi berfungsi sebagai garis besar. Sebelum membuat lembar observasi, Adapun kisi-kisi yang disusun berdasarkan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lembar Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
1	Persiapan	1	1
2	Orientasi	2	1
3	Apersepsi	3 – 5	3
4	Motivasi	6	1
5	Membentuk kelompok	7	1
6	Presentasi guru	8	1

No	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
7	Kegiatan belajar dalam tim	9	1
8	Presentasi kelompok	10 – 11	2
9	Kuis/evaluasi	12	1
10	Apresiasi/penghargaan	13	1
11	Penutup	14 – 15	2

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	Persiapan					
1	Menyiapkan perangkat ajar dan menyiapkan media <i>Pop-Up Book</i>					
	Orientasi					
2	Mengkondisikan kelas					
	Apersepsi					
3	Memancing pikiran dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa					
4	Memberikan umpan balik seperti “pintar, hebat, luar biasa”					
5	Menyampaikan TP yang akan dicapai					
	Motivasi					
6	Memotivasi siswa untuk memunculkan semangat belajar					
	Membentuk Kelompok					
7	Membantu mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok 4 – 5 orang secara heterogen					
	Presentasi Guru					
8	Penguasaan guru atas materi pembelajaran yang disampaikan					
	Kegiatan Belajar dalam Tim					
9	Membimbing siswa dalam berdiskusi					
	Presentasi Kelompok					
10	Mengarahkan siswa dalam kegiatan presentasi kelompok					
11	Menindaklanjuti hasil dari presentasi kelompok dengan memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa					
	Kuis/Evaluasi					
12	Menjelaskan aturan pengerjaan dan mengawasi selama kegiatan evaluasi					
	Apresiasi/Penghargaan					

13	Memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa					
No	Indikator	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	Penutup					
14	Memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari					
15	Melakukan refleksi bersama siswa					

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Aktivitas Guru

No	Aktivitas guru	Skor
1	Persiapan	
	1. Menyiapkan perangkat ajar dan menyiapkan media <i>Pop-Up Book</i>	
	a. Guru menyiapkan perangkat ajar dan media dengan baik	4
	b. Guru menyiapkan perangkat ajar namun media kurang baik	3
	c. Guru kurang menyiapkan perangkat ajar dan media	2
	d. Siswa tidak menyiapkan perangkat ajar dan media	1
2	Orientasi	
	2. Mengkondisikan kelas	
	a. Guru mengkondisikan kelas dan memperhatikan siswa dengan baik	4
	b. Guru mengkondisikan kelas dan kurang memperhatikan siswa	3
	c. Guru kurang mengkondisikan kelas dan kurang memperhatikan siswa	2
	d. Guru tidak mengkondisikan dan tidak memperhatikan siswa	1
3	Apersepsi	
	3. Memancing pikiran dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa	
	a. Guru memancing pikiran dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa	4
	b. Guru memancing pikiran dan memberikan pertanyaan namun kurang mengaitkan dengan pengalaman siswa	3
	c. Guru kurang memancing pikiran dan kurang memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa	2
	d. Guru tidak memancing pikiran dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa	1
	4. Memberikan umpan balik seperti “pintar, hebat, luar biasa”	
	a. Guru sering memberikan umpan balik seperti “pintar, hebat, luar biasa”	4
	b. Guru jarang memberikan umpan balik seperti “pintar, hebat, luar biasa”	3
	c. Guru hanya sekali memberikan umpan balik seperti “pintar, hebat, luar biasa”	2
d. Guru tidak memberikan umpan balik seperti “pintar, hebat, luar biasa”	1	
	5. Menyampaikan TP yang akan dicapai	
	a. Guru menyampaikan TP secara lengkap dan jelas	4

	b. Guru menyampaikan TP secara lengkap namun kurang jelas	3
--	---	---

No	Indikator	Nomor butir
	c. Guru menyampaikan TP kurang lengkap dan kurang jelas	2
	d. Guru tidak menyampaikan TP secara lengkap dan jelas	1
4	Motivasi	
	6. Memotivasi siswa untuk memunculkan semangat belajar	
	a. Guru memotivasi siswa dengan semangat	4
	b. Guru memotivasi siswa namun kurang semangat	3
	c. Guru kurang memotivasi siswa	2
	d. Guru tidak memotivasi siswa	1
5	Membentuk Kelompok	
	7. Membantu mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok 4 – 5 orang secara heterogen	
	a. Guru membantu dan mengarahkan siswa membentuk kelompok	4
	b. Guru kurang membantu dan mengarahkan siswa membentuk kelompok	3
	c. Guru hanya mengarahkan siswa membentuk kelompok	2
	d. Guru tidak membantu dan mengarahkan siswa membentuk kelompok	1
6	Presentasi Guru	
	8. Penguasaan guru atas materi pembelajaran yang disampaikan	
	a. Guru sangat menguasai materi pembelajaran	4
	b. Guru menguasai materi pembelajaran	3
	c. Guru kurang menguasai materi pembelajaran	2
	d. Guru tidak menguasai materi pembelajaran	1
7	Kegiatan Belajar dalam Tim	
	9. Membimbing siswa dalam berdiskusi	
	a. Guru sangat membimbing siswa dalam berdiskusi	4
	b. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi	3
	c. Guru kurang membimbing siswa dalam berdiskusi	2
	d. Guru tidak membimbing siswa dalam berdiskusi	1
8	Presentasi Kelompok	
	10. Mengarahkan siswa dalam kegiatan presentasi kelompok	
	a. Guru mengarahkan siswa yang akan presentasi dan mengarahkan siswa yang menjadi pendengar dalam kegiatan presentasi	4
	b. Guru mengarahkan siswa yang akan presentasi dan kurang mengarahkan siswa yang menjadi pendengar dalam kegiatan presentasi	3
	c. Guru kurang mengarahkan siswa yang akan presentasi dan tidak mengarahkan siswa yang menjadi pendengar dalam kegiatan presentasi	2
	d. Guru tidak mengarahkan siswa yang akan presentasi dan tidak mengarahkan siswa yang menjadi pendengar dalam kegiatan presentasi	1

No	Indikator	Nomor butir
	11. Menindaklanjuti hasil dari presentasi kelompok dengan memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa	
	a. Guru melakukan tindak lanjut hasil diskusi dengan memberikan penguatan dan tanya jawab	4
	b. Guru melakukan tindak lanjut hasil diskusi dengan memberikan penguatan namun tidak melakukan tanya jawab	3
	c. Guru kurang dalam melakukan tindak lanjut hasil diskusi dengan memberikan penguatan dan tidak melakukan tanya jawab	2
	d. Guru tidak melakukan tindak lanjut hasil diskusi dengan memberikan penguatan dan tidak tanya jawab	1
9	Kuis/Evaluasi	
	12. Menjelaskan aturan pengerjaan dan mengawasi selama kegiatan evaluasi	
	a. Guru menjelaskan aturan dan mengawasi kegiatan evaluasi	4
	b. Guru menjelaskan aturan namun kurang mengawasi kegiatan evaluasi	3
	c. Guru kurang menjelaskan aturan dan kurang mengawasi kegiatan evaluasi	2
d. Guru tidak menjelaskan aturan dan tidak mengawasi kegiatan evaluasi	1	
10	Apresiasi/Penghargaan	
	13. Memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa	
	a. Guru memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa yang aktif secara berkelompok, individu dan kepada seluruh siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran	4
	b. Guru memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa yang aktif secara berkelompok dan kepada seluruh siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran	3
	c. Guru hanya memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa yang aktif	2
d. Guru tidak memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa	1	
11	Penutup	
	14. Memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari	
	a. Guru memberikan penguatan dan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan	4
	b. Guru memberikan penguatan namun kurang dalam melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan	3
	c. Guru kurang memberikan penguatan dan kurang melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan	2
	d. Guru tidak memberikan penguatan dan tidak melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan	1
	15. Melakukan refleksi bersama siswa	
	a. Guru melakukan refleksi bersama seluruh siswa	4
	b. Guru melakukan refleksi bersama sebagian siswa	3
c. Guru melakukan refleksi bersama beberapa siswa	2	

d. Guru tidak melakukan refleksi bersama siswa	1
--	---

Skor Maksimal	60
Nilai Maksimal	100

Nilai Akhir :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{60}$$

Keterangan :

90 – 100 = A (Sangat baik)

80 – 89 = B (Baik)

70 – 79 = C (Cukup)

60 – 69 = D (Kurang)

0 – 59 = E (Sangat kurang)

Tabel 3.4
Lembar Kisi-kisi Lembar Aktivitas Siswa

No	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
2	Orientasi	1	1
3	Apersepsi	2	1
4	Motivasi	3	1
5	Membentuk kelompok	4	1
6	Presentasi guru	5 – 6	2
7	Kegiatan belajar dalam tim	7	1
8	Presentasi kelompok	8	1
9	Kuis/evaluasi	9	1
10	Apresiasi/penghargaan	10	1
11	Penutup	11 – 12	2

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
	Orientasi					
1	Mengkondisikan dirinya sendiri					
	Apersepsi					
2	Menyimak informasi yang disampaikan oleh guru					
	Motivasi					
3	Antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran					
	Membentuk Kelompok					
4	Membentuk kelompok dengan tertib					
	Presentasi Guru					
5	Perhatian siswa terhadap penjelasan materi oleh guru					

6	Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab					
No	Aktivitas Siswa	Skor Penilaian				Keterangan
	Kegiatan Belajar dalam Tim					
7	Partisipasi dan kerja sama antar siswa dalam diskusi kelompok					
	Presentasi Kelompok					
8	Kemampuan siswa mengemukakan hasil diskusi					
	Kuis/Evaluasi					
9	Ketertiban siswa dalam mengerjakan soal					
	Apresiasi/Penghargaan					
10	Mengapresiasi teman dan dirinya sendiri					
	Penutup					
11	Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari					
12	Melakukan refleksi bersama guru					

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aktivitas siswa	Skor
1	Orientasi	
	1. Mengkondisikan dirinya sendiri	
	a. Siswa dapat mengkondisikan dirinya sendiri	4
	b. Siswa dapat mengkondisikan dirinya sendiri dengan arahan dari guru	3
	c. Siswa kurang bisa mengkondisikan dirinya sendiri tanpa arahan dari guru	2
	d. Siswa tidak bisa mengkondisikan dirinya sendiri tanpa arahan dari guru	1
2	Apersepsi	
	2. Menyimak informasi yang disampaikan oleh guru	
	a. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru dan tidak berbicara dengan temannya	4
	b. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru namun terkadang berbicara dengan temannya	3
	c. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru namun asik berbicara dengan temannya	2
	d. Siswa tidak mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru dan asik berbicara dengan temannya	1
3	Motivasi	
	3. Antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran	
	a. Siswa termotivasi dan antusias dalam pembelajaran	4
	b. Siswa termotivasi namun kurang antusias dalam pembelajaran	3
	c. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran	2
	d. Siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran	1

4	Membentuk kelompok	
	4. Membentuk kelompok dengan tertib	
	a. Siswa membentuk kelompok dengan tertib dan cepat	4

No	Aktivitas siswa	Skor
	b. Siswa membentuk kelompok dengan tertib namun kurang cepat	3
	c. Siswa membentuk kelompok kurang tertib	2
	d. Siswa membentuk kelompok tidak tertib	1
5	Presentasi guru	
	5. Perhatian siswa terhadap penjelasan materi oleh guru	
	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi dan tidak berbicara dengan temannya	4
	b. Siswa memperhatikan penjelasan materi namun terkadang berbicara dengan temannya	3
	c. Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi	2
	d. Siswa tidak memperhatikan penjelasan materi	1
	6. Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab	
	a. Siswa aktif bertanya dan aktif menjawab	4
	b. Siswa kurang aktif bertanya dan aktif menjawab	3
	c. Siswa kurang aktif bertanya dan kurang aktif menjawab	2
	d. Siswa tidak aktif bertanya dan menjawab	1
6	Kegiatan belajar dalam tim	
	7. Partisipasi dan kerja sama antar siswa dalam diskusi kelompok	
	a. Siswa berpartisipasi dan bekerja sama dalam diskusi kelompok	4
	b. Siswa berpartisipasi dan bekerja sama dalam diskusi kelompok namun bercanda dengan temannya	3
	c. Siswa berpartisipasi dan kurang bekerja sama dalam diskusi kelompok	2
	d. Siswa tidak berpartisipasi dan tidak bekerja sama dalam diskusi kelompok	1
7	Presentasi kelompok	
	8. Kemampuan siswa mengemukakan hasil diskusi	
	a. Siswa percaya diri saat mengemukakan hasil diskusinya	4
	b. Siswa kurang percaya diri saat mengemukakan hasil diskusinya	3
	c. Siswa tidak percaya diri saat mengemukakan hasil diskusinya	2
	d. Siswa tidak mengemukakan hasil diskusinya	1
8	Kuis/evaluasi	
	9. Ketertiban siswa dalam mengerjakan soal	
	a. Siswa mengerjakan soal dengan tertib	4
	b. Siswa mengerjakan soal dengan tertib namun terkadang berbicara dengan temannya	3
	c. Siswa mengerjakan soal kurang tertib	2
	d. Siswa mengerjakan soal tidak tertib	1
9	Apresiasi/penghargaan	
	10. Mengapresiasi teman dan dirinya sendiri	
	a. Siswa menunjukkan antusiasnya untuk mengapresiasi	4

	teman dan dirinya sendiri	
	b. Siswa menunjukkan antusiasmenya untuk mengapresiasi teman dan dirinya sendiri namun terlalu berlebihan	3

No	Aktivitas siswa	Skor
	c. Siswa kurang menunjukkan antusiasmenya untuk mengapresiasi teman dan dirinya sendiri	2
	d. Siswa tidak menunjukkan antusiasmenya untuk mengapresiasi teman dan dirinya sendiri	1
10	Penutup	
	11. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari	
	a. Siswa aktif melakukan tanya jawab mengenai materi	4
	b. Siswa aktif melakukan tanya namun kurang aktif menjawab mengenai materi	3
	c. Siswa kurang aktif dalam melakukan tanya jawab mengenai materi	2
	d. Siswa tidak aktif dalam melakukan tanya jawab mengenai materi	1
	12. Melakukan refleksi bersama guru	
	a. Siswa melakukan refleksi bersama guru	4
	b. Siswa melakukan refleksi bersama guru namun terkadang berbicara dengan temannya	3
	c. Siswa melakukan refleksi bersama guru namun asik berbicara dengan temannya	2
	d. Siswa tidak melakukan refleksi bersama guru	1
Skor maksimal		48
Nilai maksimal		100

Nilai Akhir :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{48}$$

Keterangan :

90 – 100 = A (Sangat baik)

80 – 89 = B (Baik)

70 – 79 = C (Cukup)

60 – 69 = D (Kurang)

0 – 59 = E (Sangat kurang)

b. Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, tes hasil belajar diberikan pada akhir siklus. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil siswa setelah akhir siklus dan juga untuk mengetahui apakah perbaikan yang dilakukan dengan mengimplementasikan media visual *pop-up book* berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif
<ul style="list-style-type: none"> • SDA Hayati dan Nonhayati • SDA yang Dapat Diperbarui dan Tidak Dapat Diperbarui • Pemanfaatan dan Pengolahan SDA 	Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokannya. 	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya	C1
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana. 	Peserta didik dapat menyebutkan provinsi penghasil emas terbesar di Indonesia	C1
			Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri hutan hujan tropis	C2
			Peserta didik dapat mengaplikasikan langkah yang tepat dalam kegiatan reboisasi	C3
			Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab terjadinya kebakaran hutan di Indonesia	C4
			Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat untuk mencegah erosi di lahan kritis	C3
			Peserta didik dapat mengidentifikasi satwa langka asli Indonesia	C1

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif
			Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab menurunnya populasi Badak Jawa	C4
			Peserta didik dapat mengidentifikasi flora langka Indonesia	C1
			Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui	C1
			Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari minyak bumi	C4
			Peserta didik dapat menganalisis dampak <i>illegal fishing</i>	C4
			Peserta didik dapat menganalisis dampak penggunaan sumber daya alam yang tidak bijak	C4
			Peserta didik dapat mengaplikasikan upaya pencegahan kebakaran hutan	C3
			Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif <i>illegal logging</i>	C4

Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif
			Peserta didik dapat mengaplikasikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati	C3
			Peserta didik dapat mengaplikasikan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab	C3
			Peserta didik dapat mengevaluasi tindakan paling bijak untuk hutan produktif	C5
			Peserta didik dapat menganalisis upaya pelestarian flora dan fauna	C4
			Peserta didik dapat mengaplikasikan cara menghemat penggunaan kertas	C3
			Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif penggundulan hutan	C4
			Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab langkanya cadangan minyak bumi	C4
			Peserta didik dapat memahami tujuan	C2

			dilakukannya konservasi flora dan fauna	
Materi Pokok	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif
			Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab langkanya sumber daya alam	C4
			Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif tambang emas <i>illegal</i>	C4

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Soal Tes Hasil Belajar

Hasil Pengerjaan Soal		Skor
Jawaban benar		1
Jawaban salah		0
Skor maksimal	25	

Nilai Akhir :

skor yang diperoleh siswa x 4

Keterangan :

90 – 100 = A (Sangat baik)

80 – 89 = B (Baik)

70 – 79 = C (Cukup)

60 – 69 = D (Kurang)

0 – 59 = E (Sangat kurang)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat hal atau sesuatu yang terjadi selama proses tindakan berlangsung.

b. Tes Hasil Belajar Siswa

Memberikan tes formatif kepada siswa berupa soal tes hasil belajar/evaluasi yang relevan dengan materi pembelajaran guna mengetahui pengaruh suatu tindakan perbaikan yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa foto-foto selama proses pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, pola, dan satuan uraian dasar sehingga mudah dipahami.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dan tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Data yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan sebelum dilakukannya analisis. Data yang diperoleh mengenai peningkatan hasil belajar IPS melalui media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Fadli, 2021), analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan yaitu:

- a. Reduksi data: merangkum, memilih topik hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data: teks yang naratif, berisi informasi data-data dari hasil observasi.
- c. Penarikan kesimpulan: proses penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal.

Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa dan dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel dan persentase. Selanjutnya, data dalam bentuk persentase diambil kesimpulan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Data yang diperoleh dari hasil belajar dan observasi aktivitas guru dan siswa selanjutnya dianalisis untuk menentukan apakah masing-masing aspek yang tercantum dalam mengalami perbaikan atau peningkatan. Skor yang diperoleh dari hasil belajar dan observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran.